

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan oleh penulis menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan permasalahan penelitian yang akan dilakukan. Berdasarkan hubungan antar variabel, penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian asosiatif yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan. Penulis menggunakan metode penelitian ini dikarenakan penelitian yang akan dilakukan melibatkan aktivitas perhitungan untuk menyajikan hasil penelitian berupa angka-angka dan analisis statistik mengenai pengaruh *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, dan *Financing to Deposit Ratio (FDR)* terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2020-2022.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada pada website resmi lembaga perbankan nasional yaitu www.ojk.go.id, dan website resmi Bank Umum Syariah yang akan digunakan dalam penelitian ini. Lokasi yang dipilih digunakan untuk mendapatkan informasi dan data yang akan dibutuhkan untuk penelitian.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah objek ataupun subyek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan ketentuan yang diharapkan dalam penelitian (Sugiyono, 2019, hlm. 126). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah di Indonesia yang menerbitkan laporan keuangan tahunan pada periode 2020-2022 yang berjumlah 10 dan telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tabel 3.1
Daftar Populasi Penelitian

No	Daftar Bank Umum Syariah	Website
1	PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk	www.muamalatbank.com
2	PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk	www.bankbsi.co.id
3	PT BANK MEGA SYARIAH	www.megasyariah.co.id
4	PT BANK ALADIN SYARIAH Tbk	www.aladinbank.id
5	PT BANK VICTORIA SYARIAH	www.bankvictoriasyariah.co.id
6	PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH	www.bjbsyariah.co.id
7	PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH Tbk	www.paninbanksyariah.co.id
8	PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH	www.syariahbukopin.co.id
9	PT BANK BCA SYARIAH	www.bcasyariah.co.id
10	PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH Tbk	www.btpnsyariah.com

Sumber : Data diolah, 2023

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Sampel juga dapat disebut sebagai bagian dari populasi yang memiliki kriteria tertentu sesuai dengan apa yang dibutuhkan dalam pelaksanaan penelitian (Hikmawati, 2018, hlm. 60). Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan jenis *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019, hlm. 133). Dikarenakan sampel perusahaan perbankan syariah mampu memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti dengan ditunjukkan berbagai kriteria sebagai berikut:

- a. Bank Umum Syariah yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2020-2022.
- b. Bank Umum Syariah yang memiliki laporan tahunan periode 2020-2022 dalam Otoritas Jasa Keuangan atau melalui website masing-masing bank syariah.
- c. Laporan Keuangan tahunan periode 2020-2022 yang memuat data-data yang diperlukan dalam penelitian.

Tabel 3.2
Kriteria Penentuan Sampel

Kriteria	Jumlah
Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan	10
Bank Umum Syariah yang tidak mempublikasikan laporan tahunan dalam 3 tahun berturut-turut selama periode 2020-2022	0
Bank Umum Syariah yang tidak memiliki kelengkapan data sesuai dengan kebutuhan penelitian	1
Jumlah bank yang sesuai dengan kriteria penelitian	9
Jumlah sampel (3 tahun x 9 Bank Umum Syariah)	27

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan metode *purposive sampling* di atas, tercatat ada 9 sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini pada Bank Umum Syariah yang tercatat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.3
Daftar Bank Umum Syariah Sebagai Sampel Penelitian Periode 2020-2022

No	Nama Perusahaan
1	PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
2	PT BANK MEGA SYARIAH
3	PT BANK ALADIN SYARIAH Tbk
4	PT BANK VICTORIA SYARIAH
5	PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH
6	PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH Tbk
7	PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH
8	PT BANK BCA SYARIAH
9	PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH Tbk

Sumber: Data diolah, 2023

D. Data dan Sumber Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif ataupun kuantitatif yang menunjukkan fakta. Sumber data dalam penelitian ini, yaitu data sekunder: Data sekunder dalam penelitian ini berupa data atau informasi dari sumber seperti buku, literatur-literatur, dan laporan terkait yang dibutuhkan untuk penelitian.

Penelitian menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) www.bps.go.id serta data sekunder dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan melalui website resmi masing-masing Bank Umum Syariah yang digunakan dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu pengumpulan berbagai data yang memiliki keterkaitan dengan variabel yang diteliti dengan menggunakan teori-teori yang diperoleh dari penelitian-penelitian yang terdahulu.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dan informasi dengan memeriksa buku-buku, jurnal ilmiah, artikel, maupun website yang berkaitan dengan variabel-variabel yang telah dipilih oleh peneliti dan sumber lainnya yang dapat dijadikan sebagai referensi dan pendukung penelitian ini dan juga dapat menjadi bahan analisis untuk penelitian ini.

F. Desain Pengukuran

1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019), variabel penelitian adalah segala yang berbentuk apa saja yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variabel yang akan dianalisis terbagi menjadi dua, yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Jika variabel independen adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab perubahan variabel dependen. Maka, variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel independen.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pertumbuhan Ekonomi. Sedangkan variabel independen dalam penelitian ini yaitu *Return on Assets* (X1), *Return on Equity* (X2), Beban Operasional Pendapatan Operasional (X3), *Capital Adequacy Ratio* (X4), dan *Financing to Deposit Ratio* (X5). Operasional dalam penelitian ini dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 3.4
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Definisi
Variabel Independen (X) <i>Return On Asset</i> (X1)	$ROA = \frac{\text{laba sebelum pajak}}{\text{rata-rata total asset}} \times 100\%$	Rasio keuangan untuk mengukur seberapa besar keuntungan bank yang didapatkan atau dapat juga dikatakan sebagai tolak ukur untuk menilai seberapa besar total asset yang dapat dikembalikan. Jumlah banyaknya cabang bank juga dapat menjadi acuan untuk mengukur kemampuan bank. Hal ini menunjukkan semakin besar nilai <i>Return On Asset</i> maka semakin baik pula kemampuan perusahaan dalam mengelola aktivitya.
<i>Return On Equity</i> (X2)	$ROE = \frac{\text{laba bersih sesudah pajak}}{\text{(Modal sendiri)}} \times 100\%$	Rasio keuangan untuk melihat kemampuan bank dalam mengelola modal untuk menghasilkan <i>income</i> atau dapat dikatakan untuk mengukur tingkat pengembalian yang didapatkan perusahaan atas investasi pada bisnis tertentu. Rasio ini dapat melihat keefektifan dan efisiensi manajemen dalam pengelolaan modal perusahaan. <i>Return On Equity</i> dapat dikatakan baik jika nilainya melebihi 12%.
Beban Operasional Pendapatan Operasional (X3)	$BOPO = \frac{\text{(Biaya (beban) operasional)}}{\text{(Pendapatan Operasional)}} \times 100\%$	Rasio biaya operasional adalah perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional. Rasio biaya operasional digunakan untuk mengukur tingkat efesiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya.
<i>Capital Adequacy Ratio</i> (X4)	$CAR = \frac{\text{(Modal Bank)}}{\text{(Total Aktiva Tertimbang Menurut Risiko)}}$	Rasio untuk mengukur ketersediaan modal yang dimiliki bank untuk menghasilkan keuntungan dan menunjang aktiva yang memiliki risiko. Besarnya suatu modal sangat

Variabel	Indikator	Definisi
	x 100%	mempengaruhi mampu atau tidaknya bank tersebut menjalankan kegiatan usahanya. Jika modal yang dimiliki dapat menutup kerugian yang dialami oleh perusahaan maka dapat dikatakan bank mampu secara efisien untuk mengelola perusahaannya sehingga keuntungan bank yang didapatkan akan semakin meningkat.
<i>Financing to Deposit Ratio</i> (X5)	FDR = (Jumlah Pembiayaan yang diberikan) / (Total Dana Pihak Ketiga)	FDR adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam membayar kepada para penyimpan dana dengan jaminan pinjaman yang diberikan.
Variabel Dependen (Y) Pertumbuhan Ekonomi	PDB Per Kapita Harga Konstan	Jumlah PDB per jumlah penduduk pertengahan tahun.

Sumber : Data diolah, 2023

2. Skala Pengukuran

Skala pengukuran ialah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bisa digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala pengukuran yaitu skala rasio. Skala rasio yaitu skala pengukuran yang mempunyai nilai nol mutlak dan mempunyai jarak yang sama (Sugiyono, 2019). Karena dalam skala rasio terdapat angka nol, maka skala bisa dibuat perkalian atau pembagian. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan skala rasio sebab angka yang terdapat pada penelitian ini mempunyai nilai nol mutlak.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen penelitian ini dikembangkan dari variabel penelitian, baik variabel independen maupun dependen sebagaimana yang digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 3.5
Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Pengukuran
1.	Variabel Independen (X) <i>Return On Asset</i> (X1)	$ROA = \text{laba bersih setelah pajak} / \text{total asset} \times 100\%$	Skala rasio
2.	<i>Return On Equity</i> (X2)	$ROE = (\text{laba bersih sesudah pajak}) / (\text{Modal sendiri}) \times 100\%$	Skala rasio
3.	Beban Operasional Pendapatan Operasional (X3)	$BOPO = (\text{Biaya (beban) operasional}) / (\text{Pendapatan Operasional}) \times 100\%$	Skala rasio
4.	<i>Capital Adequacy Ratio</i> (X4)	$CAR = (\text{Modal Bank}) / (\text{Total Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}) \times 100\%$	Skala rasio
5.	<i>Financing to Deposit Ratio</i> (X5)	$FDR = (\text{Jumlah Pembiayaan yang diberikan}) / (\text{Total Dana Pihak Ketiga})$	Skala rasio
6.	Variabel Dependen (Y) Pertumbuhan Ekonomi	Produk Domestik Bruto (PDB) Per Kapita Harga Konstan	Skala rasio

Sumber: Data diolah, 2023

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang akan meneliti apakah masing-masing variabel bebas (*Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO),

Capital Adequacy Ratio (CAR), dan *Financing to Deposit Ratio (FDR)*) tersebut berpengaruh terhadap variabel terikat (Pertumbuhan Ekonomi) baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan teknik statistik yang berhubungan dengan analisis data untuk penarikan kesimpulan atas data. Teknis analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi data panel. Data panel adalah gabungan antara data runtun waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*) (Eko Cakra & Yasin, 2017, hlm. 1). Program yang digunakan dalam penelitian ini adalah program *software Econometric Views (Eviews)* versi 12. Berikut langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi nilai rata-rata (*mean*) dari data, standar deviasi yang digunakan untuk mengetahui seberapa data yang berkaitan bervariasi dengan rata-rata, kemudian nilai minimum yaitu nilai terkecil dari data yang diteliti, dan nilai maksimum yaitu nilai terbesar yang diteliti. Nantinya hasil dari statistik deskriptif akan memberikan informasi mengenai variabel sehingga mempermudah memahami variabel-variabel yang digunakan.

2. Model Estimasi Regresi Data Panel

- a. *Common Effect Model*

Model seperti ini dikatakan sebagai model paling sederhana dimana pendekatannya mengabaikan dimensi waktu dan ruang yang dimiliki oleh data panel yang hanya mengkombinasikan data *times series* dan data *cross sections*. Akan tetapi dengan menggabungkan data tersebut, maka tidak dapat dilihat perbedaannya baik antar individu maupun antar waktu. Kemudian data gabungan

ini diperlakukan sebagai satu kesatuan pengamatan dengan pendekatan OLS (*Ordinary Least Square*). *Ordinary Least Square* merupakan metode estimasi yang sering digunakan untuk mengestimasi fungsi regresi populasi dari fungsi regresi sampel. Metode inilah yang kemudian dikenal dengan *metode Common Effect*.

b. *Fixed Effect Model*

Pendekatan metode kuadrat terkecil biasa adalah pendekatan dengan mengasumsikan bahwa *intersep* dan koefisien *regressor* dianggap konstan untuk seluruh unit wilayah/daerah maupun unit waktu. Salah satu cara untuk memperhatikan unit *cross section* atau unit *times series* adalah dengan memasukkan variabel dummy untuk memberikan perbedaan nilai parameter yang berbeda-beda, baik lintas unit *cross section* maupun unit *times series*. Oleh karena itu pendekatan dengan memasukkan variabel *dummy* ini dikenal juga dengan *Least Square Dummy Variable (LSDV)* atau juga disebut *covariance model*.

c. *Random Effect Model*

Dalam mengestimasi data panel dengan *model fixed effect* melalui teknik variabel *dummy* menunjukkan ketidakpastian model yang digunakan. Untuk mengestimasi masalah ini dapat digunakan variabel residual yang dikenal dengan *model random effect*. Pendekatan *random effect* memperbaiki efisiensi proses *least square* dengan memperhitungkan *error* dari *cross-section* dan *time series*.

3. Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel

Ketiga model estimasi regresi data panel akan dipilih model mana yang paling tepat atau sesuai dengan tujuan penelitian. Ada tiga uji (*test*) yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel yaitu *Common Effect*,

Fixed Effect, dan *Random Effect* dengan melakukan pengujian yaitu uji *chow* dan *uji lagrange multiplier*.

a. Uji *Chow*

Uji *Chow* dilakukan untuk mengetahui model mana yang lebih baik antara *common effect* dan *fixed effect*. Hipotesis pada Uji *chow* adalah sebagai berikut:

Ho : *Common Effect*

Ha : *Fixed Effect*

Kriteria :

Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima

Jika nilai sig < 0,05 maka Ha diterima

b. Uji *Lagrange Multiplier*

Uji *Lagrange Multiplier* dilakukan untuk mengetahui model mana yang lebih baik antara *random effect* dan *Common Effect*. Hipotesis pada Uji *hausman* adalah sebagai berikut:

Ho : *Random Effect*

Ha : *Common Effect*

Kriteria :

Jika nilai Sig Breusch-pagan < 0,05 maka Ho diterima

Jika nilai Sig Breusch-pagan > 0,05 maka Ha diterima

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen, keduanya memiliki distribusi normal

atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

Kriteria pengambilan keputusan untuk uji normalitas ini adalah sebagai berikut:

Jika nilai $\text{Sig} > 0,05$ maka data penelitian berdistribusi normal.

Jika nilai $\text{Sig} < 0,05$ maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel independent yang terdapat dalam model memiliki hubungan yang sempurna. Uji multikolinearitas akan mengukur tingkat keeratan hubungan/pengaruh antar variabel bebas dalam penelitian ini melalui besaran koefisien korelasi (r).

Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian ini berdasarkan pada nilai *tolerance*, sebagai berikut:

Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ maka terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

c. Uji Autokorelasi

Pengambilan keputusan uji autokorelasi dapat dilakukan dengan melihat nilai pada prob F atau prob *Chi-square*. Jika prob *Chi-Square* < 0.05 maka terjadi gejala autokorelasi. Autokorelasi hanya terjadi pada data *times series*. Sehingga pengujian autokorelasi akan sia-sia semata atau tidaklah berarti apabila di uji pada penelitian yang bersifat *cross section* atau panel

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang diperlukan untuk mengetahui sama atau tidaknya *varians* dari residual observasi yang satu dengan yang lainnya. Jika terjadi kesamaan maka itu disebut dengan Homoskedastisitas dan apabila tidak ada kesamaan maka disebut. Adapun pengambilan keputusan untuk uji *Spearman rho* yaitu sebagai berikut:

Jika nilai Prob. *Chi Square* < 0,05 maka terjadi Heteroskedastisitas.

Jika nilai Prob. *Chi Square* > 0,05 maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

5. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (*R-square*)

Pengujian koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui presentase besarnya variabel independen (bebas) yang mempengaruhi variabel dependen (terikat) yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dalam penggunaan koefisien determinasi dinyatakan dalam presentase (%). Koefisien determinasi ini menunjukkan kemampuan garis regresi menerangkan variasi variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas. Nilai *R-squared* berkisar antara 0 sampai 1. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel-variabel dependen. Semakin mendekati 1 berarti semakin baik.

Rumus determinasi adalah sebagai berikut :

$$D = R^2 \times 100\%$$

Dimana:

D = Determinasi atau Seberapa Jauh Perubahan Variabel dipergunakan oleh

Variabel X

R = Nilai Korelasi Berganda

100% = Presentase Kontribusi

b. Uji Simultan Signifikan (Uji F)

Uji statistik F dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara simultan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Apabila $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5%. Jika nilai $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$, maka secara Bersama-sama seluruh variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Selain itu, dapat juga dengan melihat nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi lebih kecil daripada 0,05 (untuk tingkat signifikansi 5%), maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikansi lebih besar daripada 0,05 maka variabel independen secara serentak tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh signifikan secara simultan antara variabel *Return on Assets* (X1), *Return on Equity* (X2), Beban Operasional Pendapatan Operasional (X3), *Capital Adequacy Ratio* (X4), dan *Financing to Deposit Ratio* (X5) terhadap variabel Pertumbuhan Ekonomi (Y).

H_a : Ada pengaruh signifikan secara simultan antara variabel *Return on Assets* (X1), *Return on Equity* (X2), Beban Operasional Pendapatan Operasional (X3), *Capital Adequacy Ratio* (X4), dan *Financing to Deposit Ratio* (X5) terhadap variabel Pertumbuhan Ekonomi (Y).

Dasar pengambilan keputusan adalah :

Jika nilai Signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima

Jika nilai Signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima.

c. Uji Secara Parsial (Uji-t)

Uji statistik t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Uji t dapat dilakukan dengan melihat tingkat signifikansi yang dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0,05$. Pengambilan kesimpulan ini dilakukan dengan melihat nilai signifikansi dari hasil uji t pada variabel independen dengan kriteria sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima.

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima.

I. Tahapan Penelitian

Agar penelitian ini menjadi lebih terarah ke depannya, maka penelitian ini terbagi ke dalam beberapa tahapan penelitian yakni: Tahap Pendahuluan, Tahap Pengumpulan Data, Tahap Pengolahan Data dan Tahap Akhir.

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap awal yang dilakukan peneliti adalah mempersiapkan penelitian dengan membaca buku-buku, artikel-artikel dan tulisan-tulisan lainnya yang berkaitan langsung maupun tidak dengan judul yang akan peneliti angkat yaitu pengaruh kinerja keuangan perbankan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Kemudian peneliti membuat desain penelitian, instrumen penelitian

sebelum terjun untuk dalam tahap mengumpulkan data penelitian, kemudian mempersiapkan hal-hal yang bersifat teknik.

2. Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data ini peneliti lakukan dengan mencari literatur yang berkaitan dengan penelitian dan menelusuri website-website resmi yang digunakan untuk pengambilan data penelitian. Tahapan ini dilakukan untuk memperoleh data-data akurat mengenai *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)* dan pertumbuhan ekonomi yang akan digunakan dalam mencapai tujuan penelitian ini.

3. Tahap Pengolahan Data

Ketika semua data yang diperlukan sudah di dapat, peneliti akan mengolah data *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, dan *Financing to Deposit Ratio (FDR)* dan pertumbuhan ekonomi dengan menggunakan program komputer *Eviews* versi 12. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir terjadinya kesalahan yang besar pada saat pengolahan data. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan teknik analisis regresi data panel.

4. Tahap Akhir

Tahap akhir meliputi, penyajian hasil atau output dari operasi perkalian, pembagian, penjumlahan, pengakaran dan pengurangan serta pengolahan statistik data *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, dan *Financing*

to Deposit Ratio (FDR) dan pertumbuhan ekonomi yang hasilnya disajikan dalam bentuk tabel agar dapat dibaca dengan mudah dan cepat dipahami. Kemudian dilakukan revisi-revisi atau perbaikan untuk selanjutnya diajukan dan dipertanggungjawabkan dalam penyajian laporan (sidang munaqasah).